

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data berikut pembahasan yang penulis telah lakukan pada bab IV sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan yang diuraikan seperti dibawah ini sebagai berikut :

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 mengalami naik turun atau dikatakan fluktuatif namun trendnya cenderung turun di tahun 2014-2017 disebabkan adanya beban pokok, beban bunga yang menggerus aset perusahaan, dan adanya pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang mengurangi penurunan tarif.
2. Perkembangan Pertumbuhan Aset (AG) pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 mengalami naik turun atau dikatakan fluktuatif namun trendnya cenderung turun 2014-2015 dan 2016-2017 disebabkan persoalan yakni perbaikan kapal, penggantian kapal yang sudah tua sehingga memerlukan dana yang lebih untuk mengganti aset sehingga memerlukan dana yang besar yang terjadi adalah penurunan nilai aset.
3. Perkembangan Perputaran Total Aset (TOTA) pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 mengalami naik turun atau dikatakan fluktuatif namun trendnya cenderung turun pada tahun 2015-2016

dan sedikit mengalami penurunan di tahun 2017-2018 ini disebabkan kondisi penjualan kapal tua yang terjadi ditahun tersebut terhambat dikarenakan cuaca yang mengganggu sehingga penurunan penjualan ini mengurangi nilai perputaran total aset,

4. Perkembangan Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 mengalami naik turun namun trendnya cenderung mengalami kenaikan di tahun 2015-2018, penurunannya ini disebabkan oleh perusahaan yang mengembangkan bisnis dengan menahan laba, beberapa perusahaan pun sulit mengembalikan keadaan keuangannya sehingga memberikan keputusan untuk menurunkan pembagian dividen, berbeda dengan tahun 2015-2018 kenaikan pembagian dividen terjadi pada perusahaan jasa ini karena kondisi kinerja perusahaan yang dimana peningkatan konsumen yang menggunakan jasa naik secara signifikan.
5. Perputaran Total Aset (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Besarnya pengaruh antara variabel dapat dilihat dibawah ini, yaitu :
 - a. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).
 - b. Perumbuhan Aset (AG) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

- c. Perputaran Total Aset (TATO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).
- d. Tingkat pengembalian Aset (ROA), Pertumbuhan Aset (AG), dan Perputaran Total Aset (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran yang sifatnya membangun berkaitan dengan perkembangan jasa transportasi di Indonesia yakni seperti dibawah ini :

1. Variabel pertama yaitu tingkat pengembalian aset di tahun 2014-2017 yang mengalami penurunan dibuat dengan membuat strategi maksimal sehingga keuntungan akan didapat dan melihat kondisi pesaing yang ada sebagai acuan bagaimana bisnis tersebut maju sehingga perusahaan di sektor jasa transportasi yang dijalankan akan berbanding lurus dengan prosesnya adapun cara yang baik menurut peneliti adalah mengurangi beban atau dengan pengontrolan pada beban-beban perusahaan, meningkatkan laba dalam artian meningkatkan harga yang pantas untuk meningkatkan keuntungan, peningkatan penjualan dari beban-beban yang dikurangi dengan strategis dan profit aterlah ditingkatkan saatnya lakukan peningkatan penjualan.
2. Variabel kedua yaitu pertumbuhan aset ditahun 2014-2015 dan 2016-2017 yang mengalami penurunan, memiliki aset yang seimbang dengan nilai guna dapat membantu mencapai kondisi keuangan yang sehat dan mempersiapkan diri untuk

kondisi darurat. Setelah aset dikatakan telah seimbang, maka ada tujuan yang dicapai tentunya meningkatkan aset atau terjadi pertumbuhan aset dengan meningkatkan aset maka bisnis tersebut bisa sejahtera dan tidak perlu khawatir karena uang bekerja untuk anda adapun caranya menurut penulis antara lain : lakukan inovasi keuangan, memaksimalkan seluruh aset untuk pendapatan tambahan, perbanyak aset dengan bijak, berani menerima resiko.

3. Variabel ketiga yaitu perputaran total aset ditahun 2015-2016 dan terjadi penurunan sedikit ditahun 2017-2018 menurut teori semakin tinggi nilai Perputaran Total Aset (TATO) maka semakin tinggi pula efisiensi perusahaan tersebut menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan/ menghasilkan pendapatannya. Adapun cara untuk meningkatkan pertumbuhan aset menurut peneliti dilakukan dengan mempertahankan kinerja perusahaan yang baik perlu kiat dan strategi untuk lebih menarik peminat agar mau menggunakan jasanya. Apabila perusahaan sudah diminati dan menjaga loyalitas konsumen maka keuntungan akan terus didapat oleh perusahaan sehingga berbanding lurus oleh para investor yang semakin percaya dan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena melihat pergerakan pertumbuhan perusahaan yang semakin baik.

4. Bagi Investor

Bagi kalangan pemegang saham (investor) ini sebaiknya agar melihat variabel independen penulis yakni Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Pertumbuhan Aset (AG), dan Perputaran Total Aset (TATO) sebelum calon investor ini menanamkan modalnya di perusahaan yang akan dituju. Selain itu ada baiknya pemegang saham

harus melihat, meneliti, dan menganalisis tingkat suku bunga dari pada SBI (Sertifikat Bank Indonesia) dan nilai tukar rupiah sebelum mengambil keputusan untuk investasi di pasar modal. Selain itu calon investor ini juga perlu menganalisis variabel profitabilitas lain agar memastikan perkembangan pergerakan arus ekonomi perusahaan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian sehingga tidak hanya dari lingkup perusahaan jasa transportasi saja namun dapat diperluas dari jenis pasar modal lainnya yang tersedia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Peneliti selanjutnya bisa memperpanjang periode dari perusahaan yang diteliti sehingga akan mendapat hasil yang baik dan menambah temuan terbaru dalam hal hasil perhitungannya.
- Peneliti juga dapat menambah variabel baru yang mempengaruhi variabel dependennya yaitu Kebijakan Dividen, sehingga peneliti ini semakin menambah wawasan tentang variabel lain bagaimana variabel tersebut menjalankan fungsinya disuatu perusahaan.

